

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, serta mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang.¹

Penelitian pengembangan merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan potensi dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terarah, dan terencana untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang

¹ Mercy Ohy, C. T. Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar untuk Kelas X TKJ SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi, Volume 1 Nomor 5*, (2021), 530.

semakin bermanfaat untuk meningkatkan dan mendukung serta kualitas upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Gerlach dan Ely mengatakan, “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.” Menurut Heinich dkk, istilah medium adalah perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.² Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah atau pengantar. Menurut Heinich dkk istilah medium adalah perantara informasi antara sumber dan penerima. Menurut Gerlach dan Ely secara garis besar media apabila dipahami adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang menciptakan pengetahuan dan keterampilan atau sikap bagi siswa.³ Dalam perspektif belajar mengajar, media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Musfiquon mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴ Nizwardi dkk. menyimpulkan media seperti tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi

² Marwati; M.Basri, *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD*, (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, 2018

³Marwati; M. Basri, *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD*, JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 453.

⁴ Hasan; dkk, *Media Pembelajaran*, (Kartasura: Tahta Media Group, 2021), Cet. Pertama, hlm. 27.

materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.⁵Rodhatul menyimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁶ Menurut Sanaky dalam Noveri dkk. “Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas”.⁷Nurdyansyah menyimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.⁸ Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran, dan media tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak, seperti: komputer, televisi, LCD, video, tape, slide, gambar, grafik, model, buku, transparan, dan lain-lain.⁹

Pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar

⁵Nizwardi Jalinus; Ambiyar, Media Dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: KENCANA, 2016), Cet. Pertama, hlm. 4.

⁶ Rodhatul Jennah, Media Pembelajaran, (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2009), Cet. Pertama, hlm. 2.

⁷ Noveri Amal Jaya Harefa; Eti Hayati, Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi, (Banten: Unpam Press, 2021), Cet. Pertama, hlm. 2

⁸ Nurdyansyah, Media Pembelajaran Inovatif, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), Cet. Pertama, hlm. 47.

⁹ Hamdanah; M. Iqbal Hasanuddin, MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, (Parepare: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019), Cet. Pertama, hlm. 2.

dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan, sedangkan media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹⁰

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media pembelajaran tentunya memiliki manfaat. Manfaat tersebut dirasakan ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Abdul Istiqlal) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:¹¹

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
- h. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan Isran Rasyid menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran yaitu:¹²

- a. Dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi serta dapat meningkatkan hasil belajar

¹⁰Bunga Puspa Indah; Safaruddin, *Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran*, Jiran: Jurnal Ilmu Terapan, Vol 3, No. 1, 2022, hlm. 3

¹¹ Istiqlal, A. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, Vol 2 No 2, (2018), 143.

¹² Isran Rasyid Karo-Karo S, R. Manfaat Media dalam Pembelajaran. *A XIOM: Vol VII, No. 1*, (2018), 95.

- b. Dapat menumbuhkan minat anak, meningkatkan keinginan belajar dan mampu belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.

Dari beberapa penerapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- a. Manfaat media bagi guru adalah untuk menyampaikan panduan pendidikan agar tercapainya tujuan pembelajaran ketika menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis.
- b. Manfaat bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik sehingga bisa berpikir serta menganalisis secara matang yang diberikan oleh guru dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Hilman dan Dewi dalam Mohamad Miftah (2022) mengemukakan bahwa ada 6 kriteria yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, dan sesuai dengan taraf berfikir anak. Pendapat lain mengemukakan 7 Kriteria pemilihan media, yaitu menentukan tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), keadaan latar atau lingkungan, dan gerak atau diam, ketersediaan sumber setempat, apakah media siap pakai, ataukah media rancang, kepraktisan dan ketahanan media, efektifitas biaya dalam jangka waktu panjang.¹³

Raharjo dalam Muhammad Fadhly, dkk. (2024) mengatakan pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. Yang pertama, kejelasan

¹³ Mohamad Miftah, Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik, *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, 2022, hlm. 415

maksud dan tujuan pemilihan media. Kedua, apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya. Ketiga, familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan yang terakhir, sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.¹⁴

¹⁴ Muhammad Fadhly, dkk., Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2024, hlm. 89

C. Media Big Book

1. Pengertian *Big Book*

Big Book merupakan buku cerita dengan ciri-ciri khusus yang diperluas baik teks maupun gambarnya untuk memudahkan kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini menampilkan fitur-fitur khusus seperti: kaya akan warna, pola kata yang cenderung diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana.¹⁵ *Big Book* memungkinkan guru memilih konten cerita yang selaras dengan topik pembelajaran, dan *Big Book* juga dapat digunakan sebagai alternatif bacaan bagi siswa. *Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus, dimana *big book* dapat melibatkan ketertarikan minat belajar peserta didik dengan cepat karena gambar yang dimilikinya akan menarik peserta didik untuk belajar membaca.¹⁶

2. Ciri-ciri Media Big Book

Big book mempunyai ciri-ciri yaitu berisi informasi dan cerita yang singkat, padat, jelas, namun menari, menggunakan bahasa yang komunikatif, dapat memahami teks bergambar, dapat memahami buku berukuran besar, konten dalam *big book* berisi peristiwa dan pemaparan yang mudah dipahami oleh pembaca, *big book* tidak didesain bolak-balik, dan tidak memperkenalkan kekerasan dan sara.¹⁷ Dalam pembelajaran media ini dibuat dan dimodifikasi agar membangkitkan minat siswa agar ia bisa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan baik. Buku *Big Book* diklasifikasikan sebagai

¹⁵ Muhammad Aulia, dkk., Penggunaan *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 964

¹⁶ Esa Deviyanti; Novaria Lailatul Jannah, Efektivitas Media Pembelajaran *Big Book* dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV, *Nusantara Educational Review*, Vol. 2, No.1, 2024, hlm. 144

¹⁷ Punasri, Efektivitas Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo, *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 2, No. 4, 2023, hlm. 202

buku bergambar. Penggunaan buku bergambar terbukti sangat bermanfaat bagi pembelajaran anak.

3. Manfaat Penggunaan Big Book

Lynch dalam Nur Laela (2019), manfaat media Big Book yaitu Menciptakan pembelajaran yang berkesan, membantu memperluas dan membentuk kebiasaan positif untuk membaca, ukurannya yang besar dan ilustrasi yang berwarna-warni memungkinkan seluruh kelas untuk saling berbagi cerita, sajak, dan fakta dari buku-buku yang menarik.¹⁸ Media Big Book suatu sumber pelajaran berbentuk wujud buku sangat lengkap serta dengan font, di gambar yang diperbesar dan berwarna warni, memiliki alur yang mudah dimengerti dan menggunakan kalimat-kalimat mudah membuat siswa lebih cepat memahaminya dengan cepat dan lancar sehingga siswa mampu memahami apa yang dibaca dengan yang ditulis.¹⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Big Book

USAID dalam Siti Nurlaela (2019), memaparkan keistimewaan *Big Book* yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara langsung dan serentak, Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, Memungkinkan siswa untuk kompak dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*, Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang lambat membaca, Mengembangkan semua aspek kebahasaan, Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.²⁰

D. Dongeng Fabel

a. Pengertian Dongeng Fabel

¹⁸ Siti Nurlaela; Uyu Mu'awwanah, Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas Ii Mi Manbaul Hikmat, Jurnal Ibtida'I, Vol. 6, No. 02, 2019, hlm. 123

¹⁹ Khadijah, Implementasi Media Big Book Dalam Kepandaian Membaca Siswa Untuk Terlaksananya Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sd Negeri 4 Banda Aceh, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 09, No. 02, 2024, hlm. 48

²⁰ *Ibid.*, Siti Nurlaela; Uyu Mu'awwanah, hlm. 123.

Dikutip dari buku Pembelajaran Menulis Dongeng karya Encil Puspitoningrum, dkk. Fabel adalah salah cerita tradisional yang peran utamanya adalah binatang. Binatang diimajinasikan dapat berpikir, berinteraksi dengan hewan lain, dan menampilkan permasalahan yang sering dialami manusia.²¹ Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang mirip dengan manusia yang cerita fiksi, bukan cerita tentang kehidupan nyata serta ini sering disebut cerita moral karena pesan yang disampaikan dalam fabel erat kaitannya dengan pesan moral.²²

b. Ciri-ciri Dongeng Fabel

Fabel memiliki beberapa cir-iciri, yaitu pendek, naratif, sederhana, dan ringkas. Karakteristik tersebut memudahkan anak untuk mengingat dan menceritakannya kembali. Selain itu, fabel menggunakan tokoh berupa hewan yang dapat berbicara sehingga cerita yang dibangun cenderung fiktif, relevan dengan pembaca anak, serta berisi metafora dan penalaran metaforis yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.²³

c. Unsur-unsur Dongeng Fabel

Unsur-unsur intrinsik fabel yang meliputi unsur tokoh, alur, latar, tema, dan amanat.²⁴

d. Keistimewaan Fabel

Keistimewaan dari fabel adalah mampu memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membaca, mendongeng, dan berperan menjadi tokoh binatang.²⁵

²¹ Encil Puspitoningrum; Sardjono; Marista Dwi Rahmayantis, Pembelajaran Menulis Dongeng, (Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri, Cetakan Pertama, 2022), hlm. 2

²² Erna Afrianty Tinendung, Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII pada Cerita Fabel Melalui Media Gambar Berseri di SMP Negeri 3 Simpang Kiri, Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa, Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 281

²³ Sugiarti; Arti Prihatini, Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel dengan Strategi Engaged Writing pada Guru TK Aisyiyah Kota Malang, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 4, 2023 Hlm. 1669

²⁴ Lisnawati, Peningkatan Kemampuan Siswa Menemukan Unsur-Unsur Intrinsik Fabel Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik NHT Kelas VII MtsN 2 Agam, PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 117

²⁵ Niar Nasution, dkk., Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sds Al-Hira Permata Nadiah Medan, SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 144